



KARAKTERISTIK DAN GAMBARAN KLINIS PASIEN KANKER PAYUDARA YANG DIRAWAT INAP DI RSUD DR H CHASAN BOESOIRIE TERNATE TAHUN 2019

The Characteristics and Clinical Review Of Breast Cancer Inpatients In Dr H Chasan Boesoirie Regional Public Hospital Ternate In 2019

Arif Santosa¹, Fera The², Nurhasanah B Kasuba³

¹Departemen Bedah Onkologi Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate

²Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate

³Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate

*E-mail : nurhasanahk22@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer is caused by abnormal growth of mammary cells. The data released by Globocan (IARC) in 2018 reported 18.1 millions of new cancer cases emerged with a mortality rate of 9.6 millions. Out of this number, the percentage of breast cancer prevalence reached 11.6 with 6.6% mortality rate. A research conducted by Laisla 2017 in RSUP Haji Adam Malik Medan revealed that most breast cancer cases occurred to patients aged between 50-59 years old. Most patients were brought to the hospital when their cancers already reached advanced stages. Regarding this matter, this research was conducted to investigate the characteristics and clinical review of breast cancer inpatients in RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate in 2019. This descriptive research was conducted using the cross sectional research design. Research population and samples included new inpatients with breast cancer in RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate whose medical records were complete and recorded from October – December 2019. Total sampling technique was employed to select 21 inpatients with breast cancer based on the predetermined inclusion and exclusion criteria. Out of 21 patients with breast cancer, 43% were between 45-55 years old, elementary school graduates, married, and had some clinical symptoms including nipple retraction, peau d'orange, dimpling ulceration, erythema, firm lump on the skin (28.6%), at the stage III B cancer and most of their histopathology showed invasive ductal carcinomas.

Key words : *age, breast cancer, clinical review, education, marital status*

ABSTRAK

Kanker payudara adalah pertumbuhan yang tidak terkontrol dari sel-sel payudara. Data Globocan (IARC) tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta. Pada kasus kanker payudara sendiri terdapat 11,6 % dengan presentase kematian sebesar 6,6 %. Penelitian Laisla 2017 di RSUP Haji Adam Malik Medan menyebutkan bahwa kanker payudara banyak terjadi pada usia 50-59 tahun. Datang ke rumah sakit dengan stadium lanjut. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang karakteristik dan gambaran klinis pasien kanker payudara yang dirawat inap di RSUD Dr. H Chasan Boesoirie Ternate tahun 2019. Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien baru kanker payudara yang di rawat inap di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate yang tercatat lengkap dalam rekam medis pada bulan oktober - desember tahun 2019 dengan menggunakan metode *total sampling* yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian ini dengan kasus kanker payudara sebanyak 21 orang. Pasien kanker payudara terbanyak pada usia 45-55 tahun (43%), pendidikan terakhir SD, status sudah menikah, gejala klinis berupa retraksi *nipple*, *peau d'orange*, *dimpling* ulkus, eritema, masa terfiksir dengan dinding dada dan retraksi *nipple*, *peau d'orange*, ulkus, eritema, masa terfiksir dengan kulit (28,6%), stadium III B, dan histopatologi terbanyak karsinoma duktal invasif.

Kata Kunci : *gambaran klinik, kanker payudara, pendidikan, status pernikahan, usia*

PENDAHULUAN

Kanker merupakan suatu penyakit yang ditandai pertumbuhan sel-sel abnormal yang tidak terkontrol. Penyebaran sel-sel yang tidak terkontrol ini dapat berdampak pada kematian. Meskipun penyebab kanker tidak sepenuhnya dipahami, banyak faktor yang diketahui meningkatkan kejadian penyakit kanker itu sendiri, termasuk faktor yang dapat dimodifikasi (misalnya, penggunaan tembakau



dan kelebihan berat badan) dan yang tidak (misalnya, mutasi genetik yang diwariskan dan daya tahan tubuh). Faktor-faktor risiko tersebut dapat terjadi secara bersamaan memulai dan / atau mendorong pertumbuhan kanker.¹

Angka kejadian kanker di Indonesia menempati urutan ke 23 di Asia, dan urutan ke 8 di Asia Tenggara. Kasus tertinggi adalah kanker paru-paru pada laki-laki dan kanker payudara pada perempuan. Kejadian kanker paru-paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan angka kematian 10,9 per 100.000 penduduk. Sedangkan kejadian kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan angka kematian 17 per 100.000 penduduk.²

Kanker payudara merupakan suatu pertumbuhan sel-sel payudara yang tidak terkontrol. Sebagian besar terjadi pada epitel duktus dan lobulus payudara. Data Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2018 tercatat sebanyak 18,1 juta kasus baru kanker dengan presentase kematian sebesar 9,6 juta. Pada kasus kanker payudara sendiri terdapat 11,6 % dengan presentase kematian sebesar 6,6 %.^{3,4}

Penelitian yang dilakukan oleh Laisla di RSUP Haji Adam Malik Medan tahun 2017. Dari 42 pasien yang diteliti, sebagian besar di diagnosis kanker payudara pada usia 50-59 tahun (35,7%), pekerjaan IRT (78,6%), status pendidikan terakhir SLTP (35,7%), gejala klinis berupa benjolan pada payudara (66,7%), stadium kanker pada pasien yaitu stadium III B (64,3%) dan pengobatan yang lebih banyak dipilih pasien adalah kemoterapi (64,3%).⁵

Penelitian Wetan di RSUP Sanglah Denpasar Bali terdapat perbedaan bermakna antara status menopause dengan usia pada kanker payudara stadium dini dengan atau tanpa metastasis kelenjar getah bening aksila. Penelitian Partini dan I.W., Adiputra pada pasien kanker payudara usia muda memiliki gambaran histopatologi terbanyak adalah karsinoma duktal invasif yaitu 84,7%. Subtipe kanker payudara usia muda terbanyak adalah luminal B sebesar 43,1%.^{6,7}

Penelitian Faida di rumah sakit Onkologi Surabaya tahun 2015. Kasus kanker payudara banyak terjadi pada pasien yang memiliki status sudah menikah. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Loelita marcellia lumintang, *et all* di rumah sakit Onkologi Surabaya tahun 2014. Dari 485 sampel, diperoleh hasil pasien kanker payudara banyak terjadi pada ibu rumah tangga (42,27%), melahirkan lebih dari dua kali (82,06%) dan menyusui (27,84%).^{8,9}

Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018. Prevalensi tertinggi kanker payudara di Indonesia adalah Provinsi D.I Yogyakarta yaitu 4,9 %. Di Maluku Utara prevalensi kanker payudara berdasarkan data riset kesehatan dasar yaitu 0,9 %. Sedangkan angka kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. H Chasan Boesoerie Ternate dari tahun 2014 sampai 2018 tercatat sebanyak 335 pasien. Angka kejadian tertinggi kanker payudara di RSUD Dr. H Chasan Boesoerie yaitu pada tahun 2018 yang tercatat sebanyak 120 pasien.²

Berdasarkan uraian diatas belum pernah dilakukan penelitian tentang karakteristik dan gambaran klinik penderita kanker payudara di Maluku Utara.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Pada penelitian deskriptif peneliti hanya melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan atau menggambarkan populasi yang sedang diteliti. *Cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya hanya dilakukan satu kali pada satu saat. Dilakukan di RSUD Dr. H. Chasan Boesoerie Ternate pada bulan oktober - desember tahun 2019. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien baru kanker payudara yang di rawat inap di RSUD Dr. H. Chasan Boesoerie Ternate yang tercatat lengkap dalam rekam medis pada bulan oktober - desember tahun 2019. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *Total Sampling* yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jenis data pada penelitian ini berupa data sekunder yaitu rekam medik pasien baru kanker payudara yang dirawat inap. Analisis yang digunakan adalah *analisis univariat*. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik variabel bebas meliputi usia, pendidikan, status pernikahan, gejala klinis, stadium dan histopatologi serta variabel terikat pasien kanker payudara di RSUD Dr. H. Chasan Boesoerie Ternate. kemudian data yang telah dikelompokkan akan dianalisis, berdasarkan analisis deskriptif yaitu program SPSS. Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram dan tulisan.

HASIL

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Oktober - Desember tahun 2019 di RSUD Dr. H. Chasan Boesoerie Ternate. Jumlah pasien kanker payudara baru adalah sebanyak 21 orang yang memenuhi syarat kriteria sampel penelitian.



Data karakteristik penderita kanker payudara yang dirawat inap di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie pada bulan Oktober - Desember tahun 2019 didapatkan berdasarkan variabel usia paling banyak ditemukan pada usia 45-55 tahun yaitu 9 orang (43%), diikuti usia <45 tahun yaitu 8 orang (38%) dan yang paling sedikit pada usia 56-66 tahun yaitu 4 orang (19%). Pada variabel pendidikan paling banyak ditemukan pada pasien dengan tingkat pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) yaitu 11 orang (52,4%), diikuti tamatan SLTP dan SLTA yaitu 5 orang (23,8%). Pada variabel status pernikahan paling banyak ditemukan pada pasien dengan status sudah menikah yaitu 21 orang (100%). penderita kanker payudara paling banyak ditemukan dengan gejala klinis berupa retraksi *nipple*, *peau d'orange*, *dimpling*, ulkus, eritema, masa terfiksir dengan dinding dada., dan retraksi *nipple*, *peau d'orange*, ulkus, eritema, masa terfiksir dengan kulit paling banyak terjadi pada pasien kanker payudara yaitu 6 orang (28,6%). Diikuti retraksi *nipple*, *peau d'orange*, eritema, masa terfiksir dengan kulit yaitu 5 orang (23,8), kemudian retraksi *nipple*, *peau d'orange*, ulkus, eritema, masa terfiksir dengan dinding dada yaitu 1 orang (4,8%), retraksi *nipple*, *peau d'orange*, eritema, masa terfiksir dengan dinding dada yaitu 1 orang (4,8%), retraksi *nipple*, ulkus, eritema, masa terfiksir dengan dinding dada yaitu 1 orang (4,8%), dan yang terakhir retraksi *nipple*, *peau d'orange*, *dimpling*, eritema, masa terfiksir dengan dinding dada sebanyak 1 orang (4,8%). Pada variabel stadium paling banyak ditemukan pada stadium IIIB yaitu 21 orang (100%). Gambaran histopatologi paling banyak ditemukan berupa karsinoma duktal invasif yaitu 16 orang (76,2%), diikuti dengan karsinoma invasif *no special type* yaitu s 3 orang (14,3%), karsinoma tubular invasif dan karsinoma medular yaitu 1 orang (4,8%).

PEMBAHASAN

Data karakteristik usia sampel yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 12. Dimana pada usia 45-55 tahun paling banyak terjadi pada pasien kanker payudara. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Faida di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. Hasil distribusi berdasarkan usia paling banyak pada pasien dengan usia 40-50 tahun ke atas. Menurut American Cancer Society 2017, seiring bertambahnya usia, risiko terkena penyakit kanker payudara pada wanita meningkat. Pada usia 50 tahun ke atas kejadian semakin meningkat pada periode terakhir (2005-2014). Diduga hal ini berhubungan dengan hormon yaitu hormon estrogen yang lama dan adapapun paparan faktor risiko lainnya yang membutuhkan waktu panjang agar dapat menginduksi terjadinya kanker payudara.^{1,5,8}

Data karakteristik pendidikan sampel yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 13. Di mana pada pasien dengan tamatan SD (sekolah dasar) paling banyak terjadi pada pasien kanker payudara. (%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi D. Agustin, dkk di RSUP Hasan Sadikin Bandung tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan paling banyak terjadi penderita kanker payudara dengan tamatan SD (sekolah dasar). Tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan tingkat pengetahuannya. Seseorang dengan tingkat Pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pemahaman yang baik dalam mendapat informasi sehingga akan bertambah pengetahuannya. Penelitian mengenai kesadaran, sikap, dan praktik skrining kanker payudara pada wanita di Iran Utara, yaitu ada hubungan yang signifikan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan tingkat kesadaran akan praktik skrining kanker payudara ($p = 0.04$), wanita yang memiliki pendidikan tinggi lebih memiliki kesadaran yang lebih dibandingkan wanita yang berpendidikan rendah.^{10,11, 15}

Data karakteristik status pernikahan sampel yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 14. Di mana kanker payudara banyak terjadi pada pasien yang sudah menikah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faida di Rumah Sakit Onkologi Surabaya pada bulan Mei-Juni 2015. Hasil dari penelitian menunjukkan pasien kanker payudara paling tinggi terjadi pada pasien yang sudah menikah. Hal ini bertolak belakang dengan buku panduan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan buku kanker payudara menyatakan 50% terkena pada wanita yang belum menikah. Risiko kanker payudara tidak dilihat hanya berdasarkan status pernikahannya tetapi dilihat aspek lainnya yaitu riwayat menstruasi dan usia perempuan saat pertama kali melahirkan usia lebih dari 30 tahun atau belum pernah melahirkan.⁸

Data karakteristik gejala klinis sampel yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 15. Dimana gejala klinis berupa retraksi *nipple*, *peau d'orange*, *dimpling* ulkus, eritema, masa terfiksir dengan dinding dada., dan retraksi *nipple*, *peau d'orange*, ulkus, eritema, masa terfiksir dengan kulit paling banyak terjadi pada pasien kanker payudara. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Laisla di RSUP Haji Adam Malik Medan periode januari-juni tahun 2017. Dari 42 pasien yang diteliti pasien kanker payudara paling banyak memiliki gambaran klinis hanya berupa benjolan di payudara. Dapat dilihat pada data karakteristik berdasarkan stadium bahwa pada umumnya pasien yang datang berobat sudah stadium IIIB atau stadium lanjut. Pada stadium lanjut gejala klinis yang timbul tidak hanya berupa benjolan namun gejala dapat berupa Kelainan kulit, edema/nodul satelit, ulserai, *nipple*



discharge, dimpling, peau d'orange. Penyebaran kanker pada semua bagian kulit, otot, tulang, dan dinding dada. Menurut *American Cancer Society* 2019, kanker payudara tidak menimbulkan gejala saat ukuran tumor masih kecil. Itulah sebabnya penting untuk dilakukan skrining deteksi dini, tanda fisik yang umum adalah benjolan tidak nyeri, bentuk puting yang berubah berupa retraksi *nipple*, dan *nipple discharge*, perubahan pada kulit berupa *peau d'orange, dimpling* dan eritema.^{1,10,12}

Data karakteristik stadium kanker payudara sampel yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 16. Di mana pada stadium IIIB ditemukan pada seluruh sampel pasien kanker payudara. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laisla di RSUP Haji Adam Malik Medan periode januari-juni tahun 2017. Dari 42 pasien yang diteliti pasien kanker payudara paling banyak dengan stadium IIIB yaitu 27 orang (64,3%), diikuti stadium IV yaitu 11 orang (26,4%) kemudian stadium 0,I,IIA, dan IIB yaitu 1 orang (2,4%). Hal ini berhubungan dengan ketidaktahuan pasien sudah menderita kanker payudara, pasien yang belum atau terlambat melakukan pemeriksaan ke dokter dan keterbatasan ekonomi sehingga membatasi pasien untuk melakukan pemeriksaan ke dokter. Presentasi pasien kanker payudara di Indonesia yang melakukan pemeriksaan ke dokter setelah stadium lanjut sebesar 70%.^{5,14}

Data karakteristik histopatologi sampel yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 17. Di mana gambaran histopatologi karsinoma duktal invasif paling banyak terjadi pada pasien kanker payudara. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiffany Putri A di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2016. Gambaran histopatologi yang paling banyak adalah karsinoma ductal invasif (91,7%). Lesi yang tidak memiliki gambaran histologi yang khusus dengan presentase 75 % semua kanker payudara adalah karsinoma duktal invasif. Umumnya terjadi metastasis kelenjar getah bening aksila dan metastasis jauh pada paru, liver, otak dan tulang.^{10,16}

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSUD Dr. Chasan Boesoirie Ternate tahun 2019, dapat diambil kesimpulan bahwa : jumlah pasien kanker payudara pada bulan oktober-desember tahun 2019 adalah sebanyak 21 orang.

1. Penyakit kanker payudara di RSUD Dr. Chasan Boesoirie Ternate tahun 2019 lebih banyak terjadi pada pasien berusia 45-55 orang, tamatan SD dan sudah menikah.
2. Penyakit kanker payudara di RSUD Dr. Chasan Boesoirie Ternate tahun 2019 lebih banyak terjadi pada pasien dengan gambaran klinis berupa retraksi *nipple,peau d'orange, dimpling* ulkus, eritema,masa terfiksir dengan dinding dada dan retraksi *nipple, peau d'orange, ulkus, eritema, masa terfiksir dengan kulit*.
3. Penyakit kanker payudara di RSUD Dr. Chasan Boesoirie Ternate tahun 2019 lebih banyak terjadi pada stadium IIIB .
4. Penyakit kanker payudara di RSUD Dr. Chasan Boesoirie Ternate tahun 2019 lebih banyak terjadi pada pasien dengan histopatologi berupa karsinoma duktal invasif.

SARAN

Lebih banyak dilakukan penyuluhan dan edukasi mengenai kanker payudara dan SADARI karena banyak pasien kanker payudara yang datang di RSUD Dr. Chasan Boesoirie Ternate sudah stadium lanjut.

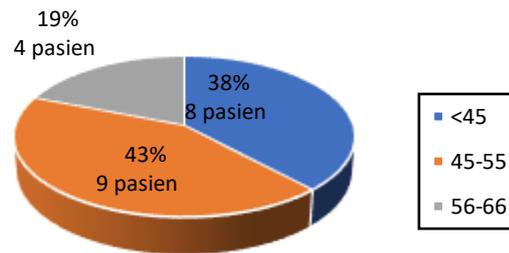
DAFTAR PUSTAKA

1. American Cancer Society. Breast Cancer Facts and Figures. 2019-2020. Accessed from : <https://www.cancer.org/content/dam/cancer-org/research/cancer-facts-and-statistics/annual-cancer-facts-and-figures/2019/cancer-facts-and-figures-2019.pdf> [cited 31 November 2019]
2. Kemenkes Kesehatan Republic Indonesia. Hari Kanker Sedunia.2019. Accessed from : <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html> [cited 31 November 2019]
3. American Cancer Society. Breast Cancer Facts and Figures (2018). Diakses Accessed from : <https://www.cancer.org/content/dam/cancer-org/research/cancer-facts-and-statistics/breast-cancer-facts-and-figures/breast-cancer-facts-and-figures-2017-2018.pdf> [31 oktober 2019]
4. Global Burden Cancer : Estimated Cancer Incidence, Mortality, and Prevalence Worldwide in 2012, World Health Organizaiton. 2018 . Accessed from : <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/cancers/20-Breast-fact-sheet.pdf> [22 oktober 2019]
5. Laisla. Karakteristik dan Gambaran Klinis Penderita Kanker Payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Periode Januari-Juni Tahun 2017. 2017:1-31

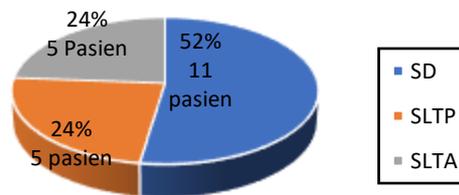


6. Wetan, Y.M.A.A.G.Y. Perbedaan karakteristik kanker payudara stadium dini dengan dan tanpa metastasis kelenjar getah bening aksila di RSUP Denpasar. *Jurnal bedah nasional*. 2019.5.11-15. accessed from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jbn/articel> [cited 12 November 2019]
7. Partini, P.D.O., Niryana, I.W., Adiputra, P.A.T. Karakteristik kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah tahun 2014-2016. *Intisari Sains Medis*. 2016.9(1): 76-79. Accessed from <https://isainsmedis.id/index.php/ism/articel/viewFile/163/176> [cited 12 November 2019]
8. Faida Wilda E. Analisa Pengaruh Faktor Usia, Status Pernikahan Dan Riwayat Keluarga Terhadap Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. 2016.2(1);1-7
9. Lumintang, M.L., Susanto, adi., Gadri, raissa., djatmiko, ario. Profil pasien kanker payudara di rumah sakit onkologi Surabaya. 2014.9(3);105-110
10. Suryanto, Pasaribu T.E. *Bedah Onkologi Diagnosis dan Terapi*. Edisi ke-2 ; Sagung seto. 2014
11. *Epidemiology international journal* 2018 . Accessed from : https://www.researchgate.net/profile/Shivpoojan_Kori3/publication/326462891_An_Overview_Several_Causes_of_Breast_Cancer/links/5b4f2440f7e9b240fe9751e/An-Overview-Several-Causes-of-Breast-Cancer.pdf?origin=publication_detail [cited 31 oktober 2019]
12. American College of Surgeons. *AJCC 8th 2017. Vol. 57, AJCC Cancer Staging Manual*. 2014. 673-688 . Accessed from : https://cancerstaging.org/references-tools/deskreferences/Documents/AJCC_Breast_Cancer_Staging_System.pdf
13. Agustin, D.D., Surahman, E., Abdulah, R. Kualitas hidup pasien kanker payudara dengan terapi kombinasi, *farmasi klinik Indonesia*. 2015. Vol.4, no.3, pp.175-185.
14. Rajendra, D. Gambaran karakteristik pasien dengan kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan. 2015. pp1-43.
15. Tilaki KH, Auladi S. Awareness, Attitude, and Practice of Breast Cancer Screening Women, and The Associated Sociodemographic Characteristic, in Northern Iran. *Iranian Journal Cancer Prevention*. 2015; 8 (4): e3429.
16. Alamnda, P.T. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan karakteristik pasien kanker payudara wanita di RSUD Dr. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2016. Accessed from : <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/25244> [cited 14 januari 2020]

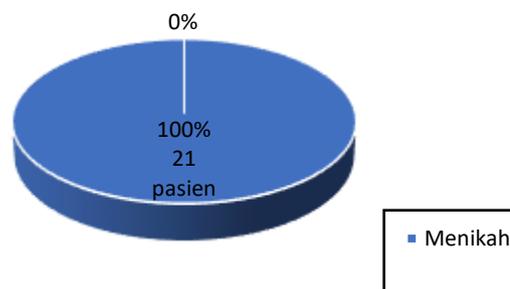
LAMPIRAN



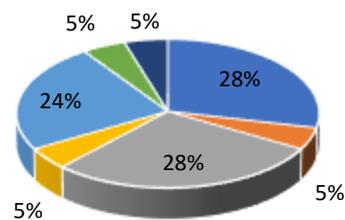
Gambar 12. Data karakteristik usia pasien kanker payudara yang dirawat inap di RSUD Dr H Chasan Boesoerie tahun 2019.



Gambar 13. Data karakteristik pendidikan pasien kanker payudara yang dirawat inap di RSUD Dr H Chasan Boesoerie tahun 2019

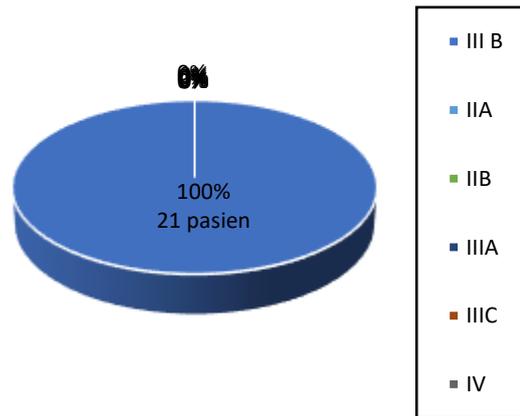


Gambar 14. Data karakteristik status pernikahan pasien kanker payudara yang dirawat inap di RSUD Dr H Chasan Boesoerie tahun 2019.

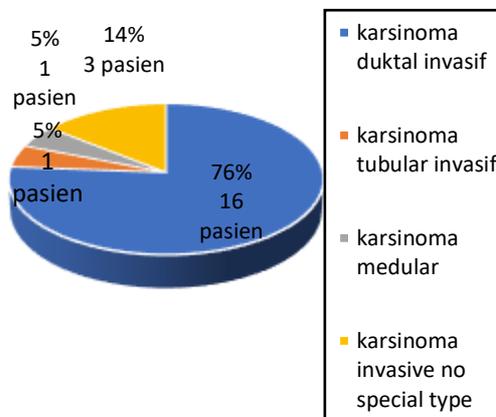


- Retraksi nipple,peau d'orange,dimpling,ulkus,eritema,masa terfiksir dengan dinding dada
- Retraksi nipple,peau d'orange,ulkus,eritema,masa terfiksir dengan dinding dada
- Retraksi nipple,peau d'orange,ulkus,eritema,masa terfiksir dengan kulit
- Retraksi nipple,peau d'orange,eritema,masa terfiksir dengan dinding dada
- Retraksi nipple,peau d'orange,eritema,masa terfiksir dengan kulit
- Retraksi nipple,ulkus,eritema,masa terfiksir dengan dinding dada
- Retraksi nipple,peau d'orange,dimpling,eritema,masa terfiksir dengan dinding dada

Gambar 15. Data karakteristik gejala klinis pasien kanker payudara yang dirawat inap di RSUD Dr H Chasan Boesoirie tahun 2019.



Gambar 16. Data karakteristik stadium pasien kanker payudara yang dirawat inap di RSUD Dr H Chasan Boesoerie tahun 2019.



Gambar 17. Data karakteristik histopatologi pasien kanker payudara yang dirawat inap di RSUD Dr H Chasan Boesoerie tahun 2019.